

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian akhir membahas tentang jawaban pertanyaan penelitian yang dirangkum dalam kesimpulan dan rekomendasi penelitian untuk dapat ditindaklanjuti oleh pihak-pihak terkait dan berkepentingan.

A. Kesimpulan

Rumusan berikut merupakan kesimpulan-kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Berdasarkan hasil penelitian, profil disiplin peserta didik setelah dilakukan *treatment* program bimbingan pribadi untuk meningkatkan disiplin peserta didik pada kelas eksperimen secara umum terjadi peningkatan profil disiplin peserta didik dari kategori rendah (belum disiplin) menjadi kategori sedang (cukup disiplin) serta dari kategori sedang (cukup disiplin) menjadi kategori tinggi (sangat disiplin). Program bimbingan pribadi untuk meningkatkan disiplin peserta didik dapat dipaparkan dan dianalisis tentang aktivitas-aktivitas layanan bimbingan pribadi yang telah dilakukan oleh guru pembimbing (guru BK) berdasarkan program yang disusun dan dikembangkan oleh peneliti.
2. Kerangka program layanan bimbingan pribadi untuk meningkatkan disiplin peserta didik dirumuskan berdasarkan pemahaman dan pertimbangan rasional atas rumusan hasil studi pendahuluan yang telah dikembangkan secara teoritik, kemudian dimodifikasi dan dipadukan secara praktis dengan hasil studi pendahuluan melalui *need assessment* program bimbingan pribadi untuk

mengetahui tentang disiplin peserta didik kelas X SMA Negeri se-Kabupaten Bangka Tengah tahun ajaran 2012-2013, terdiri dari beberapa komponen, yaitu; orientasi program, rasional dan asumsi program, tujuan program, peran konselor, kompetensi konselor, struktur dan tahapan program, serta indikator dan keberhasilan program

3. Program bimbingan pribadi efektif untuk meningkatkan disiplin peserta didik, kelas X SMA Negeri 1 Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah tahun ajaran 2012-2013.

B. Rekomendasi

Program bimbingan pribadi untuk meningkatkan disiplin peserta didik dalam penelitian ini merupakan tolak ukur untuk studi penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan pada penelitian ini mendasari rekomendasi dalam bab ini, selanjutnya rekomendasi ditujukan untuk beberapa pihak terkait dalam penelitian ini, yaitu; (1) Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah; (2) Kepala sekolah; (3) Guru Bimbingan dan konseling, dan; (4) Peneliti selanjutnya, lebih terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut;

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah pada bidang pendidikan lanjutan menengah dalam membuat kebijakan (keputusan/ketetapan) tentang penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah-sekolah di bawah naungannya dengan memanfaatkan ataupun merujuk hasil penelitian ilmiah yang memang telah teruji baik secara teori maupun praktik. Seperti halnya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan disiplin peserta

didik SMA yang terbukti efektif dapat meningkatkan disiplin peserta didik yang di dalamnya memuat indikator; *ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, ketertiban, serta komitmen/konsisten.*

2. Kepala sekolah, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan kebijakan yang fokusnya tentang tata tertib sekolah ataupun peraturan-peraturan tentang disiplin peserta didik. Selain itu dalam hal program bimbingan dan konseling di sekolah dapat dijadikan semacam program unggulan pada proses layanan bimbingan dan konseling, utamanya layanan bimbingan pribadi untuk pengembangan disiplin peserta didik.
3. Guru bimbingan dan konseling dapat mengimplementasikan program bimbingan pribadi berbasis konseling realitas sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkembangkan dalam meningkatkan disiplin peserta didik. Langkah yang ditempuh adalah;
 - a. Sebagaimana maksud utama penelitian ini, yaitu merumuskan kerangka pengembangan program layanan bimbingan pribadi untuk meningkatkan disiplin peserta didik yang dipertimbangkan layak dan dapat digunakan oleh yang bersangkutan (guru bimbingan dan konseling) dalam penyusunan program BK, yang sesuai dengan kondisi sekolah serta karakteristik kebutuhan peserta didik masing-masing. Dengan rumusan kerangka tersebut, diharapkan dapat terbantu dan beroleh kemudahan dalam pembuatan serta penyelenggaraan program BK; karena dipandang sesuai dengan kondisi objektif aktivitas layanan yang dilakukannya.

b. Langkah-langkah operasional yang dapat ditempuh oleh para guru BK di sekolahnya guna pengembangan program BK berdasarkan kerangka yang ditawarkan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Rumuskan tujuan khusus program layanan BK yang sesuai dengan kebutuhan yang diprioritaskan oleh sekolah masing-masing dalam hal disiplin peserta didik. Dalam rumusan tujuan khusus, hendaknya dinyatakan secara jelas sasaran yang akan dicapai tentang aspek-aspek disiplin peserta didik.
- 2) Setelah tujuan khusus terumuskan, selanjutnya tentukan urutan prioritas aspek apa saja dari disiplin peserta didik, yakni; *ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, ketertiban, komitmen/konsisten* yang disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan subjek layanan. Langkah ini dilakukan bertitik tolak dari hasil evaluasi penyelenggaraan program BK sebelumnya, pemahaman dan pendalaman kandungan program pendidikan sekolah yang bersangkutan, dan hasil penjarangan tentang layanan BK yang dibutuhkan peserta didik
- 3) Pilih dan rumuskan aktivitas-aktivitas layanan yang tercantum dalam kerangka yang ditawarkan. Selanjutnya hasil dan langkah pertama sampai ketiga, dituangkan ke dalam program BK dan program operasional BK yang sesuai dengan kelas-kelas bimbingan serta peserta didik yang menjadi kelompok layanan bimbingan setiap pembimbing.
- 4) Berikut adalah rumusan Kerangka yang ditawarkan sebagai hasil penelitian

**KERANGKA PENGEMBANGAN PROGRAM
LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI UNTUK
MENINGKATKAN DISIPLIN
PESERTA DIDIK**

a. Dasar Pemikiran

Program layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian yang terpadu dari keseluruhan program pendidikan di sekolah. Sebagai bagian yang terpadu, program layanan bimbingan dan konseling diarahkan kepada upaya yang memfasilitasi peserta didik mengenal dan menerima dirinya sendiri serta lingkungannya secara positif dan dinamis; dan mampu mengambil keputusan yang bertanggung jawab, mengembangkan serta mewujudkan diri secara efektif dan produktif, sesuai dengan peranan yang diinginkannya di masa depan.

Bidang yang terlingkup dalam program dan sesuai dengan arah upaya tersebut, mencakup bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Dalam hal ini, bidang *bimbingan pribadi* ditujukan untuk membantu siswa mengenal, menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, sehat jasmani dan rohaninya.

b. Sasaran

Sesuai dengan dasar pemikiran di atas, maka program layanan bimbingan pribadi yang berisikan fungsi-fungsi Konselor (guru bimbingan dan konseling) yang diwujudkan dalam bentuk aktivitas layanan bimbingan, yang diarahkan kepada pencapaian sasaran, yakni sebagai sarana untuk

menumbuhkembangkan agar dapat meningkatkan disiplin peserta didik seperti apa yang menjadi tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pada ayat 1

Kesesuaian dan keterkaitan antara fungsi konselor, bidang layanan dengan sasaran program layanan bimbingan pribadi untuk meningkatkan disiplin peserta didik dapat digambarkan sebagai berikut.

FUNGSI KONSELOR	TAHAPAN	TUJUAN	DESKRIPSI KEGIATAN	PENUNJANG TEKNIS
Pengembang/ Pelaksana Program	<i>Pertama</i> dan seterusnya.. (disesuaikan)	Peserta didik dapat.... (disesuaikan)	Presentasi, permainan... (disesuaikan)	Skala Disiplin, LCD Lembar aktivitas.... (disesuaikan)

c. Ruang Lingkup Fungsi Aktivasi Layanan

Ruang lingkup fungsi atau aktivitas layanan sebagai realisasi unjuk kerja Konselor (guru bimbingan dan konseling), hendaknya dicantumkan ke dalam bentuk rencana operasional program layanan bimbingan dan konseling berikut.

RENCANA OPERASIONAL PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN PESERTA DIDIK

Aktivitas Layanan		Jadwal Kegiatan					
		Juli Jan	Agt Feb	Sep Mar	Okt Apr	Nov Mei	Des Jun
A	Pengembangan Program; 1.Pengolahan Informasi ttg bahan masukan program 2.Penyusunan Program 3 Konsultasi Program 4 Penyediaan perangkat administrasi dan format penilaian aktivitas layanan						

B	Pemahaman Diri Peserta didik; 1. Pengelolaan (pengumpulan, penghimpunan) data disiplin peserta didik disesuaikan dengan kebutuhan 2. Observasi individu/kelompok 3. Penyebaran angket 4. Analisis hasil disiplin peserta didik						
---	--	--	--	--	--	--	--

Aktivitas layanan pengembangan program (A) yang biasanya dilaksanakan pada awal tahun pelajaran dalam semester I yang dimulai pada bulan Juli sampai bulan Desember; sedangkan aktivitas-aktivitas layanan dari (B) di mulai dari bulan Januari sampai Juni masuk pada semester II, kendati dituangkan secara berurutan, dalam pelaksanaannya tidak selalu mengikuti urutan seperti itu. Artinya, dimungkinkan beberapa aktivitas layanan untuk dilaksanakan pada saat yang bersamaan atau disatukan dengan aktivitas lainnya; disesuaikan dengan kesempatan serta kebutuhan penyelenggaraan program BK yang fleksibel dan efektif.

4. Peneliti Selanjutnya dapat mengimplementasikan program bimbingan pribadi untuk menumbuhkembangkan disiplin peserta didik dengan melakukan tindak lanjut sebagai berikut.
 - a) Alat pengumpul data pada penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, sehingga belum mengungkap profil disiplin peserta didik secara mendalam. Oleh karena itu, perlu digunakan metode tambahan seperti wawancara

ataupun observasi agar memperoleh hasil dan pembahasan yang lebih akurat.

- b) Desain penelitian dengan kuasi eksperimen masih memiliki banyak kelemahan yaitu banyaknya kemungkinan gangguan terhadap validitas internal maupun eksternal penelitian, peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain lain yang dianggap lebih memperkecil gangguan validitas internal maupun eksternal tersebut.

